

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif yang signifikan antara penanganan proaktif dan kepribadian ambang. Semakin tinggi penanganan proaktif maka semakin rendah kepribadian ambang.

6.2. Saran

1. Bagi Responden

Skor kepribadian ambang dan penanganan proaktif responden masuk dalam kategori sedang. Meskipun termasuk dalam kategori sedang, responden tetap perlu memperhatikan hal ini karena skor kepribadian ambang lebih tinggi dibandingkan skor penanganan proaktif. Responden perlu untuk meningkatkan penanganan proaktif saat menghadapi masalah agar skor kepribadian ambang turun. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencari sumber masalah, merencanakan strategi untuk menyelesaikannya, mencari teman yang dapat memahami masalah, dan lain-lain.

2. Bagi Praktisi Bidang Klinis

Praktisi dalam bidang klinis dapat memberikan wawasan dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan sosialisasi pada individu usia dewasa muda untuk dapat mengembangkan penanganan masalah secara proaktif khususnya mencari bantuan pada

pihak yang dianggap mampu, sehingga dapat meminimalisir individu di usia dewasa muda memiliki kriteria kepribadian ambang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengkaji faktor lain dari kepribadian ambang seperti *personality traits*, usia, trauma masa anak-anak, perilaku kelekatan pada masa usia dewasa, dukungan sosial, faktor demografi, dan faktor genetik.

